

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Embellishment merupakan ornamen yang dapat menambah kecantikan dan keanggunan terhadap busana ataupun suatu produk. *Embellishment* biasanya di aplikasikan pada busana *haute couture* atau *demi couture* untuk memberikan kesan mewah pada setiap busananya. *Embellishment* merupakan teknik pencapaian *finishing* yang cukup penting dalam pembuatan suatu busana *haute couture* atau *demi couture* agar busana tersebut memiliki nilai estetika dan ekonomi yang tinggi. (Webster,2018)

Haute Couture merupakan busana yang memiliki desain yang identik dengan kemewahan, material *embellishment* yang berkualitas tinggi, pembuatannya yang rumit serta di personalisasi sesuai dengan bentuk dan ukuran pemakai. Sedangkan *designer wear* adalah busana ciptaan seorang fashion desainer dengan konsep busana yang siap pakai atau diproduksi dengan kualitas dan bahan-bahan yang terbaik, menurut ahli mode (Webster, 2018) dalam buku Haute Couture. Pada umumnya busana *designer wear* memiliki ciri khas pada setiap desain yang diciptakan oleh desainer. *Designer wear* terdapat di rumah mode kelas B dan kelas C untuk memenuhi standar pasar yang *Upper Middle* biasanya dijual dengan harga yang cukup mahal untuk kualitas premium.

Namun di Indonesia masih kurang kreatifnya dalam pembuatan busana *haute couture* dan *designer wear* dikarenakan adanya keterbatasan dalam berbusana. Indonesia adalah negara yang mempunyai perkembangan busana yang cukup pesat di dunia, namun busana untuk wanita *plus size* tidak berkembang begitu pesat, fenomena ini ditandai dengan banyaknya wanita yang memiliki ukuran badan yang besar, kesulitan untuk mendapatkan busana untuk dikenakan. Hal ini yang menjadi masalah untuk wanita yang memiliki ukuran tubuh yang besar untuk meng-ekspresikan diri, karena keterbatasan untuk mengenakan busana dengan aplikasi imbuhan dengan berbagai bentuk desain karena dapat menciptakan

volume pada pakaian tersebut sehingga dapat membuat pemakai terlihat lebih besar dan tidak memiliki *gesture* yang proposional.

Busana *plus size* diperlukan ketelitian khusus pada proses pembuatannya dan penempatannya sehingga penambahan *embellishment* tidak menambah *volume* pada pakaian. Salah satu inspirasi hiasan untuk busana *plus size* ini adalah bentuk dari Jam Gadang. Jam Gadang adalah salah satu peninggalan bangunan budaya Indonesia yang terletak di pusat kota Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia. Menara jam ini memiliki jam dengan ukuran besar diempat sisinya sehingga dinamakan Jam Gadang, sebutan bahasa Minangkabau yang berarti "jam besar". Selain sebagai pusat penanda kota Bukittinggi, Jam Gadang juga saat ini telah dijadikan sebagai objek wisata (Ardee, 2016).

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk membantu perempuan *plus size* agar dapat mengeksplor diri dan potensinya melalui fashion. Hasil dari penelitian ini berupa pembuatan busana *demi couture* dengan pengaplikasian *embellishment* yang terinspirasi dari bangunan Jam Gadang yang berasal dari Sumatera Barat, serta memberikan komposisi *embellishment* yang sesuai untuk busana *demi couture* yang ditujukan untuk wanita *plus size* agar tidak memberikan *volume* yang berlebih.

I.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang mahasiswa ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Belum adanya busana *plus size* yang bervariasi dalam proses pengaplikasiannya.
2. Belum adanya pemanfaatan Jam Gadang Sumatera Barat sebagai bentuk inspirasi pada produk fashion *demi couture*.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mahasiswa ajukan ini akan diusulkan dengan pertanyaan berikut:

1. Bagaimana cara pembuatan busana wanita *demi couture* dalam ukuran *plus size*?
2. Bagaimana cara penempatan *embellishment* yang optimal dan sesuai agar tidak memberikan tampilan yang berlebih terhadap busana wanita *plus size*?

I.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan pembuatan proposal ini mahasiswa membatasi permasalahan yang digunakan, seperti:

1. Membatasi penelitian yang digunakan:
 - a. Busana wanita *demi couture*.
 - b. Busana wanita *plus size*.
 - c. Pembuatan *embellishment* dengan konsep budaya Sumatera Jam Gadang pada tahun 2019.
2. Material :
 - a. Kain tafeta, scuba dan organdi sebagai dasar material dalam pembuatan busana wanita.
 - b. Benang embroidery dan macam-macam beads untuk pembuatan *embellishment*.
3. Teknik :
 - a. *Embroidery embellishment*.
 - b. *Beading embellishment*.
 - c. Pembuatan pola busana *demi couture plus size*.
4. Tema : Menjadikan Jam Gadang sebagai inspirasi karya busana *demi couture* wanita *plus size*.
5. Produk : Busana *demi couture designer wear* wanita *plus size*.
6. Segmentasi Market : Wanita *plus size*.

I.5 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan pembuatan laporan ini mahasiswa membatasi tujuan penelitian, seperti :

1. Memberikan peluang untuk wanita *plus size* berbusana *demi couture* dalam ukuran *plus size*.

2. Untuk salah satu upaya pelestarian budaya yang di aplikasikan pada produk fashion.
3. Salah satu upaya untuk menemukan variasi teknik baru dalam pembuatan *embellishment* terhadap busana *demi couture* wanita *plus size*.

I.6 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan pembuatan laporan ada pula manfaat penelitian tugas akhir ini, seperti :

1. Memberikan peluang untuk wanita *plus size* dalam berbusana.
2. Sebagai salah satu referensi dalam pembuatan busana *demi couture* wanita *plus size*.
3. Sebagai salah satu contoh yang di kerjakan dengan teknik pengaplikasian *embellishment* dengan optimal.

I.7 Metodologi

Dalam pencarian data dalam pembuatan laporan ini mahasiswa menggunakan metode kualitatif untuk pengumpulan data. Diantaranya adalah:

1. Studi Literatur
Metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang diperlukan berupa catatan tertulis yang berkaitan dengan isi dan tujuan dari laporan ini. Berikut beberapa topik yang dibutuhkan dalam pencarian informasi, yang melingkupi *embellishment*, *plus size*, bangunan heritage Bukittinggi Jam Gadang.
2. Observasi
Metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang diperlukan berupa terjun langsung dalam mengunjungi berbagai tempat yang akan dijadikan topik pada laporan ini. Melakukan kunjungan ke Jam Gadang Bukittinggi, mengunjungi toko-toko aksesoris dan toko bahan.
3. Wawancara
Wawancara dilakukan kepada narasumber yang memiliki pengetahuan mengenai hal-hal yang dibutuhkan sebagai data untuk menunjang penelitian.

Melakukan wawancara dengan staf di bangunan Jam Gadang, Wawancara *influencers* wanita *plus size*.

4. Eksplorasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan percobaan secara langsung pada saat pewujudan proposal ini. Seperti terjun langsung pada pemilihan material dan bahan yang akan diterapkan pada produk tersebut. Eksplorasi berupa beading, sulam dan embroidery. Material yang digunakan khusus untuk pembuatan demi couture yaitu tafeta dan organdi.

I.8 Sistematika Penelitian

Laporan penelitian ini ditulis dan disusun dalam empat bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menjelaskan latar belakang pemilihan tugas akhir yang berisi pengertian mengenai *embellishment*, *haute coture*, *plus size* kebudayaan Indonesia Jam Gadang, serta memaparkan permasalahan yang akan di angkat pada tugas akhir ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Menjelaskan mengenai tiga permasalahan yang akan diteliti berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan.

I.3 Rumusan Masalah

Menjelaskan mengenai tiga urgensi penelitian yang akan dilakukan.

I.4 Batasan Masalah

Menjelaskan mengenai batasan-batasan permasalahan yang akan diteliti, yang mencakup :

1. Batasan penelitian yang akan digunakan.
2. Material busana dan *embellishment* yang akan digunakan.
3. Teknik *embellishment* yang akan digunakan.
4. Tema penelitian yang akan digunakan.
5. Pembuatan produk yang akan di hasilkan.
6. Pencapaian segmentasi market yang digunakan.

I.5 Tujuan Penelitian

Menjelaskan mengenai dua tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini.

I.6 Manfaat Penelitian

Menjelaskan mengenai tiga manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

I.7 Metodologi

Menjelaskan mengenai empat metode yang dipakai untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan, yang mencakup :

1. Studi Literatur
2. Observasi
3. Wawancara
4. Eksplorasi

I.8 Sistematika Penulisan

Memaparkan mengenai garis besar pembahasan setiap bab dalam karya tulis secara sistematis, yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metodologi , dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori-teori yang dipakai sebagai penunjang kebutuhan karya tulis dan eksplorasi sesuai dengan subjek permasalahan dalam proses penyusunan laporan tugas akhir.

BAB III PROSES PERANCANGAN

III.1 Konsep Karya

Menjelaskan tentang konsep karya tugas akhir mahasiswa, meliputi tema, *moodboard*, *lifestyle board*, dan sketsa desain.

III.2 Proses Eksperimen

Memaparkan tentang proses eksperimen yang mahasiswa lakukan untuk mendapatkan hasil pembuatan *embellishment* yang optimal.

III.3 Proses Pengerjaan Karya

Menjelaskan tentang proses pengerjaan karya berupa busana wanita *plus size demi couture* dengan aplikasi *embellishment* menggunakan teknik *beading beads* dan bordir hingga menjadi produk yang siap pakai.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Menjelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah mahasiswa lakukan dan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

IV.2 Rekomendasi

Menjelaskan mengenai rekomendasi mahasiswa untuk pihak-pihak terkait agar setiap pihak dapat mencapai tujuan masing-masing dengan lebih efektif dan efisien.